



**Peranan Alumni Dalam Peningkatan Mutu Madrasah
Di MTs Nurut Thullab Bangsal Kedungdung Sampang**

Badruttamam, Nur Jamal, Muhammad Sholehuddin

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email:

tamambadrut823@gmail.com

jaemnat@gmail.com

muhhammadsholehuddin973@gmail.com

Abstrak

Alumni merupakan salah satu alat ukur perbaikan untuk peningkatan mutu pendidikan. Adapun beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh alumni dalam peningkatan mutu pendidikan, misalnya sumbangan pemikiran untuk mencari konsep dan cara kerja meningkatkan mutu layanan pendidikan, memberikan sumbangan pelatihan atau informasi yang dibutuhkan oleh warga sekolah, mendukung secara moral dan finansial kebutuhan dan upaya sekolah dalam peningkatan mutu, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal, Kedungdung Sampang, *Kedua*, apa faktor pendukung dan faktor penghambat peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal Kedungdung Sampang. Sesuai dengan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci: *Peningkatan Mutu Pendidikan, Peranan Alumni*

Abstract

Alumni are one measure of improvement for improving the quality of education. As for several roles that can be performed by alumni in improving the quality of education, for example, contributing ideas to look for concepts and ways of working to improve the quality of

education services, contributing to training or information needed by school residents, support morally and financially the needs and efforts of schools in improving quality, and so on. Based on this, there are two problems that are the main studies in this study, namely: First, what is the role of alumni in improving the quality of madrasas at MTs Nurut Thullab Bangsal, Kedungdung District, Sampang Regency, Madura?. Second, what are the supporting factors and inhibiting factors for the role of alumni in improving the quality of madrasas at MTs Nurut Thullab Bangsal, Kedungdung District, Sampang Regency, Madura?. In accordance with these problems, the researchers used a qualitative descriptive approach with the type of field research. The data collection procedures used in this study consisted of interviews, observation and documentation.

Keywords: *Improving the Quality of Education, The Role of Alumni*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Jika pendidikan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin maka otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan mengalami keterbelakangan bahkan kehancuran di segala bidang.

Dari sekian puluh ribu madrasah yang ada di seluruh pelosok tanah air masih menampakkan berbagai permasalahan yang berat dan serius. Mutu pendidikan merupakan salah satu masalah pendidikan yang kompleks. Kompleksitas permasalahan ini disebabkan oleh banyaknya variabel yang saling mempengaruhi, salah satunya adalah manajemen atau pengelolaan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut. Dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam agar dapat menarik minat masyarakat untuk memasukkan putra-putri mereka ke lembaga pendidikan Islam maka sistem lama harus secepatnya diubah dan melakukan inovasi-inovasi baru kearah itu. Menyadari kompleksitas masalah yang dihadapi mengharuskan madrasah untuk berbenah diri, mencari pemecahannya, mengadakan pembaharuan serta pengembangan dalam semua aspek pendidikan, sebab kalau tidak demikian eksistensinya akan terisolasi dari dunia pendidikan.

Mutu merupakan sesuatu yang penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Peningkatan mutu merupakan usaha dari setiap lembaga pendidikan penghasil produk barang tetapi juga produk jasa. Demikian halnya dalam

pendidikan mutu merupakan bagian penting untuk diperhatikan. Sebuah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti dan selesai. Berbagai konsep dan wawasan baru akan terus berproses seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi. Konsep dan wawasan baru itu diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia agar mampu bersaing secara global. Dengan demikian persoalan peningkatan mutu pendidikan sangat perlu dikaji dan diperjuangkan. Peningkatan mutu sekolah dengan manajemen yang efektif, efisien dan produktif dalam mencapai sasaran tujuan pendidikan dengan mendasarkan pada pengelolaan kurikulum ditujukan untuk menciptakan lulusan (output) yang kompeten dalam membangun kehidupan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negaranya yang ditandai dengan perwujudan kebiasaan berfikir dan bertindak siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹

Manajemen peningkatan mutu madrasah secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari upaya dan proses organisasi untuk menciptakan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Untuk itu manajemen peningkatan mutu madrasah memastikan semua layanan madrasah agar menfokuskan diri pada tujuan yang telah ditetapkan.² Dengan menfokuskan diri terhadap peningkatan mutu tersebut, maka semua kegiatan yang ada dalam proses pendidikan pada madrasah mengarah pada pencapaian tujuan berupa pencapaian visi dan misi dari madrasah itu sendiri. Dalam konteks pendidikan, pengertian manajemen peningkatan mutu madrasah ini terkait dengan lulusan. Lulusan ini meliputi input, proses, dan output pendidikan, karena sentral layanan pendidikan adalah output secara umum dan lulusan secara khusus, mutu lulusan itu sendiri sangat terkait dengan mutu input, proses dan output. Ketiganya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Input yang baik tidak otomatis menjadi jaminan terjadi peningkatan mutu. Bahkan selain input dan proses masih juga memperhatikan keberagaman peserta didik, kondisi lingkungan dan peran serta masyarakat (termasuk alumnus).³ Sehingga dari lulusan yang dihasilkan menjadi alumni yang bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya pada sekolah yang lebih bermutu dan dapat memenuhi kebutuhan pasar pada dunia kerja karena memiliki skill yang terampil. Alumni juga sebagai salah satu alat ukur perbaikan untuk peningkatan mutu pendidikan.

¹ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management: Teori dan Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 154.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep Dasar*, (Jakarta: Ditjend Pendidikan Dasar dan Menengah, 2012), hlm. 28.

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 156.

Pendidikan yang bermutu akan berdampak pada layanan pendidikan yang adil dan merata bagi seluruh warga negara tanpa terkecuali, termasuk mereka yang membutuhkan pendidikan berkebutuhan khusus. Oleh karenanya, diperlukan manajemen mutu pendidikan yang dikonstruksi secara efektif dan efisien yang dapat menjawab persoalan-persoalan pendidikan dewasa ini. Manajemen mutu menjadi sebuah keniscayaan dalam memastikan penyelenggaraan proses pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan sebenarnya merupakan tanggung jawab bersama dari berbagai pihak dan memerlukan komitmen yang kuat dalam menjamin keterlaksanaan proses-proses pendidikan yang bermutu.⁴ Pendidikan yang bermutu akan terwujud karena adanya keterlibatan segenap komponen bangsa. Upaya peningkatan mutu tidak bisa sepenuhnya dibebankan pada sekolah. Memang, sekolah adalah ujung tombak dan pemilik kuasa terbesar dalam peningkatan mutu ini. Karenanya, diperlukan kemandirian, kemauan kuat, dan kerja keras bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Tetapi, kalau kita mengacu pada konsep “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah” maka diperlukan sinergi dan kerjasama antara beberapa komponen (*stakeholders*) yang melingkupi sekolah dan alumni.

Adapun beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh alumni dalam peningkatan mutu pendidikan, misalnya sumbangan pemikiran untuk mencari konsep dan cara kerja meningkatkan mutu layanan pendidikan, memberikan sumbangan pelatihan atau informasi yang dibutuhkan oleh warga sekolah, mendukung secara moral dan finansial kebutuhan dan upaya sekolah dalam peningkatan mutu, memberikan beasiswa kepada anak-anak berprestasi tetapi yang tidak mampu secara ekonomi, menghubungkan dengan pihak-pihak terkait yang dapat memberikan kontribusi apapun terhadap lembaga pendidikan dan sebagainya.⁵ Usaha tersebut dapat diharapkan meningkatkan kualitas madrasah sehingga mampu mensejajarkan dengan lembaga pendidikan umum atau yang lebih baik di banding dengan lembaga pendidikan umum. Jika kondisi ini terpenuhi, kehadiran madrasah sangat kemungkinannya dijadikan sebagai alternatif. Hanya saja persoalannya sejauh mana madrasah mampu memenuhi tuntutan masyarakat paling tidak berhasil mengurangi kekurangan yang selama ini dimiliki. Sehingga manajemen pengelolaan sangat berpengaruh dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

MTs Nurut Thullab Bangsal merupakan lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 2000. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah yang terletak di daerah pedesaan Desa Gunung Eleh, Dusun Bangsal, Kecamatan Kedungdung,

⁴ Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan: Teori dan Praktik Produktivitas, Cet. Ke-1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 17-18.

⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta*, hlm. 155.

Kabupaten Sampang, sehingga Madrasah Tsaniwah Nurut Thullab ini menjadi pilihan masyarakat desa Bangsal untuk menyekolahkan putra putrinya. Setelah terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan awal, peneliti menemukan fakta menarik yang bisa dijadikan bahan penelitian, bahwasanya MTs Nurut Thullab Bangsal para alumninya ikut berperan dalam membantu untuk peningkatan mutu sekolah di MTs tersebut, sehingga menjadi hal menarik untuk diteliti lebih dalam lagi untuk mengetahui bagaimana peranan alumni lembaga pendidikan MTs Nurut Thullab Bangsal dalam peningkatan mutu madrasah.

Peranan alumni di MTs Nurut Thullab Bangsal sangat penting dalam peningkatan mutu dengan ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh lembaga pendidikan seperti memberikan sumbangan secara material dan finansial, serta ikut serta dalam perencanaan sekolah dan rapat mengenai kegiatan tahunan haflatul imtihan yang diadakan setiap satu tahun sekali. Hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”. Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan (sekolah) ini perlu didata atau dicatat oleh lembaga pendidikan. Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga pendidikan dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.⁶ Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan sekolah, siswa, dan orang tua siswa akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan sekolah secara berkesinambungan di masa mendatang. Alumni juga sebagai salah satu alat ukur perbaikan untuk peningkatan mutu pendidikan.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul Peranan Alumni dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang Madura. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya yaitu, 1) untuk mendeskripsikan peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal, Kecamatan Kedungdung, Kabupaten Sampang, Madura. 2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal, Kecamatan Kedungdung, Kabupaten Sampang, Madura.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang

⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 214.

menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model fenomena tersebut.⁷

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang berlangsung di lapangan atau kepada responden, sehingga masalah akan didapatkan dengan jelas. Peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek tertentu.⁸ Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Peranan Alumni dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang Madura

Peningkatan mutu madrasah adalah suatu kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input untuk menghasilkan output yang setinggi-tingginya. Departemen Pendidikan Nasional juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.⁹ Upaya peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal bukan hanya melibatkan kepala sekolah saja, tetapi guru dan alumni juga termasuk. Ketiga belah pihak tersebut saling berkerja sama dalam peningkatan mutu madrasah.

Adapun peranan alumni MTs Nurut Thullab Bangsal dalam meningkatkan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di sekolah, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun lembaga pendidikan di sekolah.
- 2) Sesuai dengan peran alaminya, alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan sebuah fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon siswa-siswi baru. Alumni disadari atau tidak, merupakan salah satu acuan utama yang keputusan para orang tua dan calon siswa-siswi dalam menentukan pilihan sekolah.
- 3) Alumni sebagai produk utama dari pabrik pendidikan bertanjuk sekolah juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun

⁷ Wina Senjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pranadia Group, 2013), hlm. 36.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu*, hlm. 28.

pencitraan insitusi di luar. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamter pendidikan karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada siswa-siswi sesama alumni.

- 4) Secara internal sekolah, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan insitusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para siswa-siswi, sehingga pada gilirannya dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.
- 5) Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana lembaga seperti gedung aula, buku perpustakaan, dan lain sebagainya. Maka dengan hal ini peningkatan mutu madrasah dapat dengan mudah dicapai.
- 6) Melakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dan lomba baik yang diadakan oleh lembaga maupun luar lembaga. Alumni dapat memberikan bimbingan teknis kepada siswa-siswi untuk menjadi juara dan menjadi lebih yang terbaik.

Peranan alumni yang disebutkan di atas sama dengan pendapat Syaiful Sagala dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* yang sudah ditulis pada poin sebelumnya.¹⁰ Selain itu peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal diantara lain yaitu:

- 1) Alumni sebagai katalisator, peranan alumni di sini adalah membangun hubungan emosional yang kuat di masyarakat. Peran ini diperinci lagi menjadi hubungan alumni dengan lembaga pendidikan, hubungan alumni dengan calon siswa-siswi, dan hubungan alumni dengan masyarakat.
- 2) Alumni sebagai contributor, alumni berperan untuk mengabdikan sesuatu, baik secara materiil seperti barang, uang dan lain sebagainya maupun moril seperti memberikan kritik dan saran, memberikan bantuan terhadap lembaga pendidikan, dan lain sebagainya.
- 3) Alumni sebagai iron stock, alumni berperan sebagai kader atau sumber untuk regenerasi apabila suatu saat lembaga pendidikan membutuhkan tenaga pengajar atau tenaga administratif.

Dalam rangka meningkatkan kualitas mutu dan mewujudkan tujuannya, suatu lembaga pendidikan perlu melakukan salah satu langkah strategis yaitu penelitian pelacakan alumni. Penelitian pelacakan alumni merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang peranan alumni. Artinya, apabila suatu lembaga pendidikan tidak memperhatikan persoalan alumni, maka lembaga pendidikan tersebut sangat mungkin akan dilupakan oleh alumninya dan sama

¹⁰ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Cet. Ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 16.

sekali tidak akan bisa menguntungkan bagi lembaga pendidikan tersebut. Hasil dari studi pelacakan akan membantu lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk menyiapkan berbagai perubahan yang dibutuhkan.¹¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah MTs Nurut Thullab Bangsal bahwa sekolah memiliki buku data dan arsip ijazah alumni. Hal ini bertujuan agar sekolah mengetahui siapa saja yang lulus di sekolah tersebut. Sehingga pihak sekolah dapat dengan mudah mendata jumlah alumninya. Selain itu, dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang bermutu kepala sekolah juga melakukan pengawasan atau controlling. Controlling tersebut dilakukan setiap dua minggu satu kali.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa dalam peningkatan mutu madrasah, alumni melakukan peranannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Alumni yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan melakukan peranannya seperti melakukan sharing dan diskusi baik kepada guru maupun siswa-siswi MTs Nurut Thullab Bangsal, mengadakan sosialisasi dan lain sebagainya. Sedangkan alumni yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan atau dengan kata lain alumni yang bekerja melakukan peranannya seperti menyumbang dana untuk perlengkapan sarana dan prasarana sekolah, menciptakan peluang usaha, kerja, dan magang kepada siswa-siswi MTs Nurut Thullab Bangsal dan peranan lainnya. Observasi dilakukan dari awal penelitian sampai akhir.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan Alumni dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang Madura

Adapun faktor pendukung peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya perhatian dari pihak sekolah, berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa, pihak sekolah MTs Nurut Thullab Bangsal sangat mendukung dan memperhatikan pada peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya wadah organisasi yang dibuat oleh pihak sekolah. Selain itu pihak sekolah juga melakukan pelacakan alumni. Sehingga pihak sekolah dapat dengan mudah berkoordinasi dengan alumni.
- 2) Adanya program dan pembagian tugas yang jelas. MTs Nurut Thullab Bangsal memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Dalam pencapaian visi dan misi tersebut telah dirumuskan beberapa program pendidikan yang harus dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di

¹¹ Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*. (Jambi: Fakultas Ekonomi UNJA., Laporan Penelitian. 2018), hlm, 6-7.

madrasah. Pembagian tugas dan wewenang juga perlu adanya kerja sama yang harmonis antara guru dengan alumni agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- 3) Lingkungan pesantren yang kondusif, faktor lain yang mendukung peningkatan mutu madrasah MTs Nurut Thullab Bangsal adalah lingkungan pesantren yang kondusif. Suasana kebersamaan, koordinasi yang baik antar warga madrasah dan lingkungan pesantren yang agamis, merupakan suasana yang sangat mendukung untuk terlaksananya program peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal terlebih dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap siswa.
- 4) Adanya dukungan dari yayasan, pemerintah, dan masyarakat, dukungan yang diberikan oleh yayasan PP. Nurut Thullab berupa diwujudkan beberapa fasilitas dan sarana prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dukungan pemerintah berupa berbagai bantuan dana misalnya BOS dan bantuan sarana prasarana. Sedangkan bantuan dari masyarakat adalah dengan adanya dukungan masyarakat terutama alumni yang senantiasa ikut serta mensupport terwujudnya lembaga yang baik, berkualitas dan bermutu.
- 5) Adanya dorongan dan komitmen pada diri alumni dalam peranan peningkatan mutu madrasah, dengan adanya dorongan kepada alumni dalam peranan peningkatan mutu madrasah dapat membuat alumni semakin semangat. Alumni yang memiliki komitmen pada dirinya akan mempermudah dirinya untuk melaksanakan perannya dalam peranan peningkatan mutu madrasah.
- 6) Adanya kemauan pada diri siswa-siswi untuk belajar dan sharing bersama alumni. Siswa-siswi yang memiliki rasa semangat dan mau sharing bersama alumni dapat mempermudah alumni dalam memenuhi kebutuhannya. Seperti memberikan informasi dan arahan terhadap prioritas dan cita-citanya.
- 7) Sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurut Thullab Bangsal telah memenuhi standar sarana dan prasarana, meskipun sarana dan prasarana tersebut masih perlu peningkatan. Namun demikian sarana prasarana yang ada itu jika didayagunakan secara maksimal akan dapat memberikan kontribusi dalam proses kegiatan pembelajaran di madrasah. Diantara sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran diantaranya adalah ruang kelas, ruang aula, perpustakaan, lapangan, dan laboratorium komputer.
- 8) Keuangan merupakan salah satu faktor pendukung yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan mutu dan kesesuaian pendidikan. MTs

Nurut Thullab Bangsal memiliki dana yang cukup untuk menyelenggarakan pendidikan yang dikelola dengan transparan dan efisien.

- 9) Melibatkan alumni ketika ada hal yang berkaitan dengan lembaga tersebut. MTs Nurut Thullab Bangsal selalu melibatkan alumni dalam kegiatan sekolah. Seperti kegiatan ekstrakurikuler dan lomba, dalam hal ini alumni sebagai pendamping. Kegiatan LDKS yang diadakan oleh OSIS, hal ini untuk membantu menguatkan mental kepemimpinan siswa-siswi dan masih banyak kegiatan lainnya.
- 10) Membuatkan wadah organisasi untuk alumni, untuk menjembatani hubungan antara alumni dan lembaga pendidikan biasanya dibuat organisasi ikatan alumni. Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa MTs Nurut Thullab Bangsal menyediakan wadah organisasi untuk alumni yang diberi nama organisasi HANUBA (Himpunan Alumni Nurut Thullab) dan IMANUBA (Ikatan Mahasiswa Nurut Thullab). Organisasi itu dibentuk agar menjadi wadah untuk memberdayakan alumni, mendorong alumni agar dapat berkontribusi dan membangun rasa kepemilikan alumni terhadap madrasah. Ketika hal itu terjadi, maka alumni dapat dengan mudah berperan untuk meningkatkan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal.

Adapun faktor penghambat peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jarak merupakan salah satu faktor penghambat peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal. Terdapat beberapa alumni yang berada di luar pulau, luar kota, dan bahkan luar negeri. Alumni yang terhambat karena jarak tidak dapat melakukan peranannya secara langsung di lapangan namun mereka melakukan peranannya dengan cara menyumbang dana atau melakukan penyebaran pamflet dan brosur sekolah secara online di media sosial.
- 2) Waktu luang yang dimiliki oleh masing-masing pribadi alumni tidaklah sama. Ketika lembaga mengadakan kegiatan sekolah atau rapat alumni terkadang ada beberapa alumni yang tidak bisa hadir. Hal ini terkadang menyebabkan peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurut Thullab Bangsal tidak berjalan secara sempurna.
- 3) Masyarakat awam, hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang awam dan tidak berpendidikan sehingga ketika ada ekstrakurikuler atau kegiatan yang memang belum dipahami oleh masyarakat mereka jangkak atau tidak bisa berpikir panjang sehingga kadang ada permasalahan seperti pendapat yang tidak searah antara pihak sekolah dengan, akan tetapi tidak

semua masyarakat menjadi faktor penghambat sebagian dari mereka yang paham akan pendidikan menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu madrasah ini.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan mengenai faktor penghambat peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah, peneliti menemukan bahwa alumni yang terhambat oleh jarak dapat diatasi dengan komunikasi oleh pihak sekolah melalui WA dan telpon. Sehingga alumni masih bisa melakukan peranannya seperti hal keuangan (sumbangan) dan melakukan penyebaran pamflet dan browsur sekolah secara online di media sosial.

Penutup

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MT's Nurut Thullab Bangsal, melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Adapun peranan alumni dalam peningkatan mutu madrasah di MT's Nurut Thullab Bangsal yaitu *pertama* alumni sebagai bagi siswa-siswi, *kedua* sebagai katalis dengan memberikan masukan dan saran, *ketiga* membangun opini public untuk menarik minat calon siswa-siswi, *keempat* mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar, *kelima* memberikan gambaran dan inspirasi kepada siswa-siswi dalam menentukan prioritas dan cita-citanya, *keenam* melengkapi fasilitas sarana dan prasarana, *ketujuh* mendampingi kegiatan ekstrakurikuler dan lomba, *kedelapan* membangun hubungan emosional yang kuat di masyarakat, *kesembilan* mengabdikan baik secara materil maupun moril, dan *kesepuluh* sebagai sumber untuk regenerasi tenaga pengajar atau tenaga administratif.
- 2) Adapun faktor pendukung dalam peningkatan mutu madrasah di madrasah MT's Nurut Thullab Bangsal diantaranya yaitu *pertama* adanya perhatian dari pihak sekolah, *kedua* adanya program dan pembagian tugas yang jelas, *ketiga* lingkungan pesantren yang kondusif, *keempat* adanya dukungan dari yayasan, pemerintah, dan masyarakat, *kelima* adanya dorongan dan komitmen pada diri alumni, *keenam* adanya kemauan pada diri siswa-siswi untuk belajar dan sharing bersama alumni, *ketujuh* sarana dan prasarana, *kedelapan* keuangan, *kesembilan* melibatkan alumni ketika ada hal yang berkaitan dengan madrasah, dan *kesepuluh* adanya wadah organisasi untuk alumni. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan mutu madrasah di madrasah MT's Nurut Thullab Bangsal diantaranya yaitu *pertama* jarak, *kedua* waktu, dan *ketiga* masyarakat awam.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan kesimpulan di atas kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi kepala sekolah MTs Nurut Thullab Bangsal tetap mempertahankan apa yang sudah dicapai saat ini, meningkatkan segala kinerja sekolah dan memberdayakan seluruh komponen sekolah dengan tanggung jawab masing-masing, serta meningkatkan hubungan yang harmonis dengan Alumni, dan lebih terbuka atas segala sesuatu demi kesuksesan dan kejayaan sekolah.
- 2) Bagi seluruh siswa-siswi MTs Nurut Thullab Bangsal tetap ditingkatkan Komunikasi antara alumni dalam menjalin silaturahmi ataupun kerja sama di MTs Nurut Thullab Bangsal dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya di madrasah MTs Nurut Thullab Bangsal dan dapat ditindak lanjuti dalam model penelitian yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Afrizal. 2018. *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*. Jambi: Fakultas Ekonomi UNJA, Laporan Penelitian.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prihatin, Eka. 2012. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, Bujang. 2013. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan: Teori dan Praktik Produktivitas, Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Cet. Ke-6. Bandung: Alfabeta.
- Senjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pranadia Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zahroh, Aminatul. 2014. *Total Quality Management: Teori dan Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.